

GALERI SENI TYPOGRAPHY

Tan Hendry Tanamas¹⁾, Lina Purnama²⁾

- ¹⁾ Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, htanamas27@gmail.com
²⁾ Program Studi S1 Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara, lpurnama.112@gmail.com

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman, seni menjadi sebuah hal yang semakin dibutuhkan kehadirannya dalam kehidupan masyarakat. Di zaman sekarang ini, penggunaan seni dalam kehidupan sehari-hari seperti pada iklan, film, dan lainnya semakin nyata. Salah satu seni yang berkembang dengan pesat di Kota Jakarta dan Indonesia adalah seni *typography*. Perkembangan komunitas *typography* yang semakin luas dan tidak adanya wadah beraktivitas bagi komunitas ini menjadi aspek yang harus dipenuhi oleh sebuah kota Jakarta sebagai kota metropolitan. Saat ini belum ada bangunan arsitektur yang bertemakan *typography* di Jakarta dan bahkan di dunia. Dengan melihat minat *typography* yang terus berkembang pesat maka ini menjadi kesempatan bagi Jakarta untuk menyediakan sebuah ruang wisata *typography* bertemakan *Architourism* yang dapat menjadi pendongkrak kepariwisataan Jakarta dan Indonesia tidak hanya dalam skala dalam negeri tapi juga internasional.

Kata kunci: Galeri, Seni, *Typography*

Abstract

As times go by, art has become something that is highly required in our everyday's life. Nowadays, the use of art in our everyday's life such as in commercial ads, movies, etc is getting more real. One of these arts that has been progressing well in Jakarta and Indonesia is typography. The community itself keeps getting larger as time goes by and they are still given no space to gather- and this certainly becomes something that needs to be understood and fulfilled by the city of Jakarta as a metropolis. So far there hasn't been any architectural buildings with the theme that focuses on typography in Jakarta and even in the world. Looking at how much the interest in typography has been increasing, this has certainly become a very good opportunity for Jakarta to build an architectural typography space with a theme that focuses on Architourism which, hopefully, could pump up the tourism in Jakarta and Indonesia, and surely in a larger-international scale.

Keywords: *Typography, Art, Gallery*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam perkembangan informasi yang pesat ini terutama dalam ranah internet dan media massa, masyarakat Indonesia sudah mulai terpapar dampak perkembangan informasi yang pesat ini. Dalam perjalanan perkembangan ini, telah muncul banyak komunitas di dalam masyarakat Indonesia yang berfokus dalam ranah kreativitas. Salah satu komunitas yang sedang berkembang saat ini di Indonesia khususnya Jakarta adalah komunitas *typography*.

Pada saat ini sebuah kota nyatanya harus dapat menyediakan wadah untuk menampung komunitas-komunitas ini agar didapat hubungan yang serasi antara kota dan masyarakatnya, termasuk di dalamnya adalah kota Jakarta.

Dengan menyediakan Galeri Seni ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menyediakan wadah bagi komunitas *typography*, memperkenalkan seni *typography* secara lebih luas kepada masyarakat Jakarta dan Indonesia, dan membantu dalam ranah wisata di Jakarta dengan harapan dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan pendapatan kota Jakarta dengan secara bersamaan menciptakan kehidupan masyarakat yang bahagia.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian lebih lanjut dalam proyek ini, diantaranya adalah:

1. Kurang memadainya fasilitas di Jakarta untuk menampung kebutuhan komunitas dalam masyarakat, khususnya komunitas *typography*, yang mana membutuhkan sebuah wadah untuk menampung dan menyalurkan kreativitasnya
2. Kurangnya pengetahuan tentang *typography* dan peluang-peluangnya dalam kehidupan riil
3. Bagaimana rancangan bangunan nantinya dapat menjadi realisasi dari nilai-nilai seni *typography* sendiri
4. Bagaimana rancangan bangunan nantinya dapat menjadi kebanggaan komunitas *typography* dan juga kebanggaan masyarakat Jakarta

Ruang Lingkup Pembahasan

Beberapa batasan yang ada pada pembahasan proyek Galeri Seni *Typography* ini diantaranya adalah:

1. Skala pembahasan yang berfokus dan dititik beratkan pada kawasan tapak yang berada di Jalan Sabang, Jakarta Pusat dengan beberapa pembahasan tambahan tentang subjek proyek di kota Jakarta dan juga mancanegara agar menghasilkan bangunan yang dapat menjadi destinasi wisata tidak hanya di Jakarta Pusat, tapi juga di kota Jakarta dan Indonesia, bahkan luar negeri.
2. Penerapan tema wisata arsitektur dan arsitektur wisata sesuai dengan buku *Architourism* dan artikel *Bilbao Effect* pada perancangan proyek Galeri Seni *Typography*.
3. Area jangkauan perancangan bangunan Galeri Seni *Typography* yang dirancang dalam lingkup area Jakarta sebagai kota metropolitan.
4. Substansi fokus perancangan yang berfokus sebagai wadah untuk menampung komunitas *typography* yang khususnya ada di kawasan Jabodetabek yang tidak memiliki wadah bagi mereka untuk menyalurkan minat dan kreativitas

Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas muncul beberapa rumusan masalah diantaranya adalah:

1. Bagaimana menciptakan ruang wisata dalam kota metropolitan Jakarta yang dapat meningkatkan citra dari kota metropolitan, khususnya kawasan Jalan Sabang, Jakarta Pusat?
2. Bagaimana *Architourism* dapat menjadi ruang masa depan bagi perkembangan metropolitan?

Sasaran Utama

Sasaran utama dari proyek ini adalah untuk para anggota komunitas *typography* skala Jakarta. Proyek ini juga terbuka untuk umum dengan berbagai sasarannya diantaranya adalah para remaja dan dewasa (seperti karyawan dan para orang tua). Karena belum ada proyek serupa baik di Indonesia maupun di luar negeri, diharapkan dapat menjadi sebuah kebanggaan warga Jalan Sabang, Jakarta Pusat, masyarakat seluruh Jakarta sebagai kota metropolitan dan kebanggaan masyarakat Indonesia.

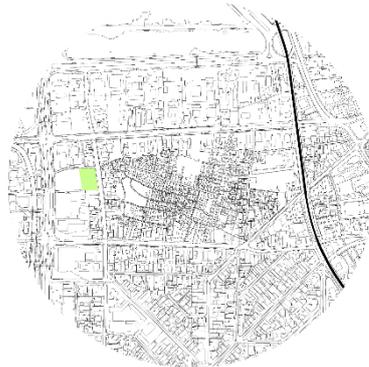
2. METODE

Berikut adalah beberapa metode yang digunakan dalam tulisan ini, diantaranya adalah:

1. Mencari, memilah dan menentukan permasalahan yang ada pada kawasan dan program yang diusulkan seperti belum adanya proyek serupa di Indonesia dan lainnya
2. Setelah menentukan permasalahan tersebut, kemudian permasalahan tersebut akan dianalisa untuk kemudian didapatkan solusi-solusi untuk permasalahan tersebut
3. Mencari dasar teori dan kajian pustaka yang bersangkutan, studi kasus dan lampiran-lampiran lainnya.

3. DISKUSI DAN HASIL

Perkembangan dalam sebuah kota dapat dilihat dari sejauh mana ia menyikapi sebuah perubahan zaman. Perubahan zaman ini perlu disikapi secara serius agar sebuah kota dapat terus berkembang. Menjawab pertanyaan tentang Architourism, arsitektur tidak dapat dipisahkan dengan sebuah kota. Arsitektur wisata dimaknai sebagai sebuah pendekatan dimana arsitektur berperan sebagai pendukung keperluan wisata dalam sebuah kota, termasuk di dalamnya kota Jakarta. Dan selain sebagai pendukung, arsitektur juga dapat berperan sebagai atraksi wisata itu sendiri. Maka dimaknai bahwa ada dua pendekatan yaitu arsitektur wisata dan wisata arsitektur (Specht, 2014).



Gambar 1. Peta LRK Autocad Lokasi Proyek
 Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

Lokasi proyek sendiri berada di dalam area Jalan Sabang (H. Agus Salim). Berikut terlampir di bawah ini adalah data lokasi proyek. Batas wilayah proyek penelitian yang memiliki luas sebesar 5.690 m² ini adalah sebagai berikut:

1. Utara: Kampung Kuliner Sabang BSM
2. Timur: Jalan Sabang (H. Agus Salim)
3. Selatan: Gang Senggol
4. Barat: Park and Ride Thamrin 10

Tabel 1. Tabel Intensitas Ruang

KDB	KLB	KB	KTB	KDH
50	2,00	4	30	55

Sumber: LRK Jakarta, 2019

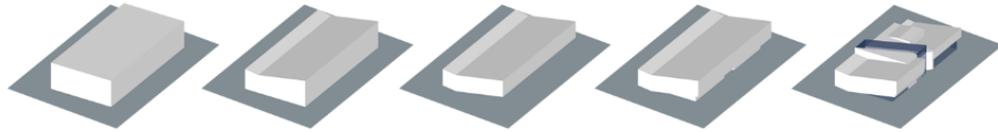
Alasan Pemilihan Proyek

Tapak dipilih berdasarkan alasan-alasan berikut, diantaranya:

1. Banyak aktivitas komunitas *typography* yang sering diadakan di kawasan kuliner Jalan Sabang seperti di coffee shop, dll
2. Kawasan Jalan Sabang yang merupakan kawasan yang seringkali menjadi tempat berkumpul para kaum remaja dan karyawan yang menjadi salah satu target utama untuk pengunjung Galeri Seni *Typography*
3. Tapak yang bersebelahan dengan Park and Ride Thamrin 10 menjadi nilai tambah dari segi pencapaian ke lokasi tapak

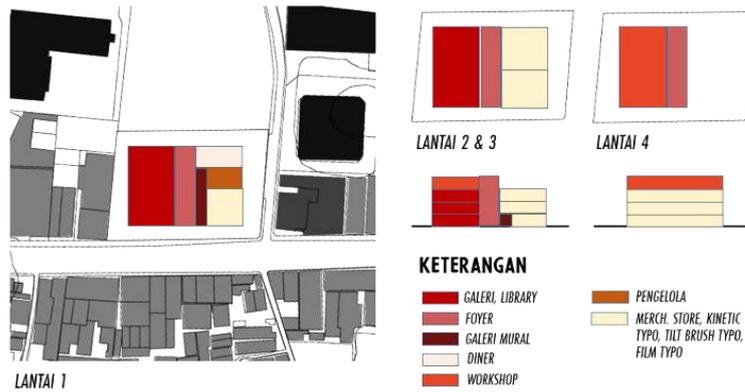
Hasil Perancangan

Konsep perancangan yang pertama adalah dengan menerapkan unsur-unsur *typography* pada desain perancangan.

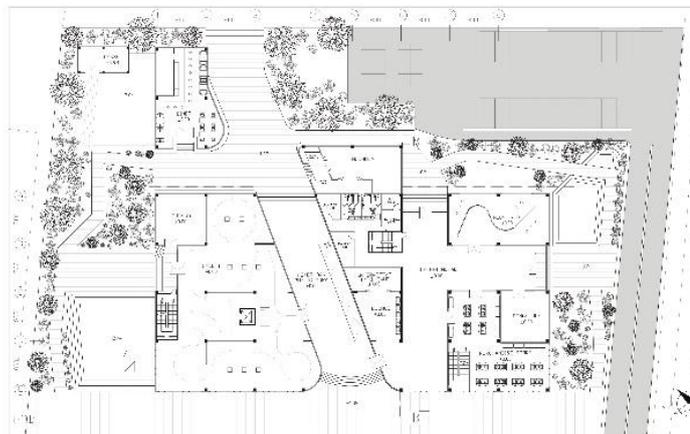


Gambar 2. Desain Skematik Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

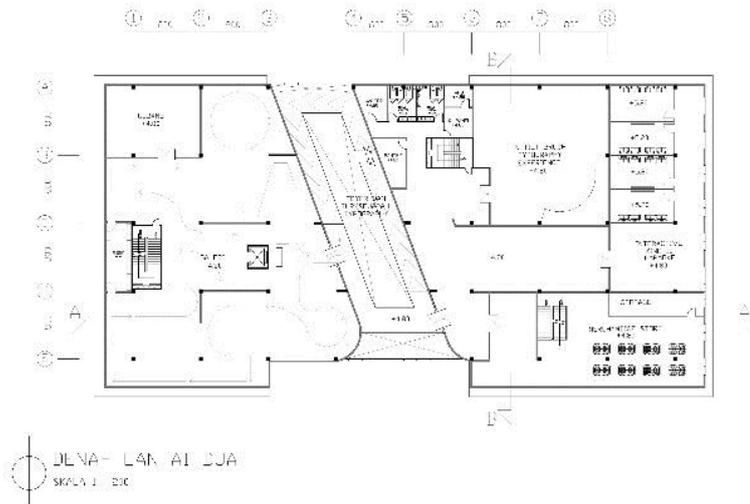
Juga ditambah dengan konsep yang menghubungkan Jalan Sabang dengan Jalan MH. Thamrin lewat bangunan.



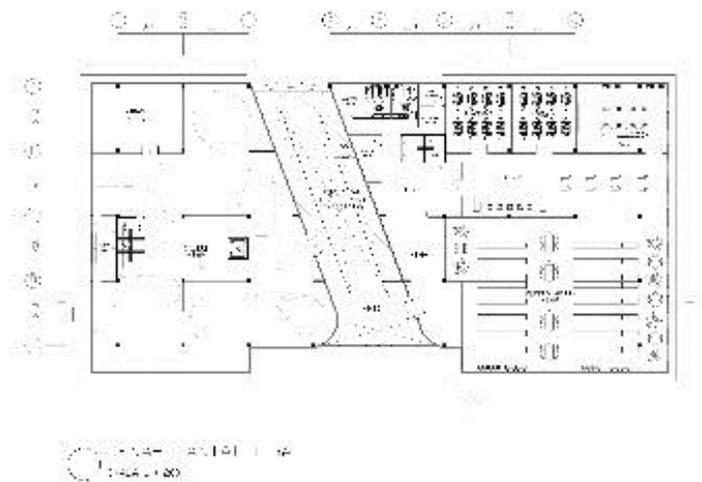
Gambar 3. Zonasi Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



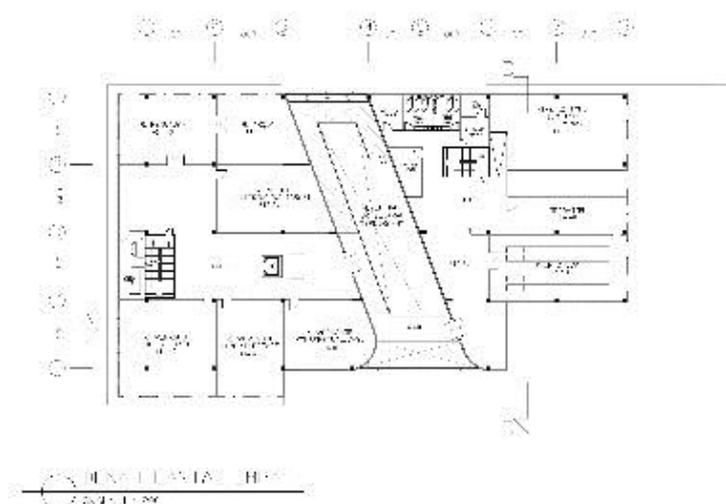
Gambar 4. Denah Lantai 1
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 5. Denah Lantai 2
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 6. Denah Lantai 3
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

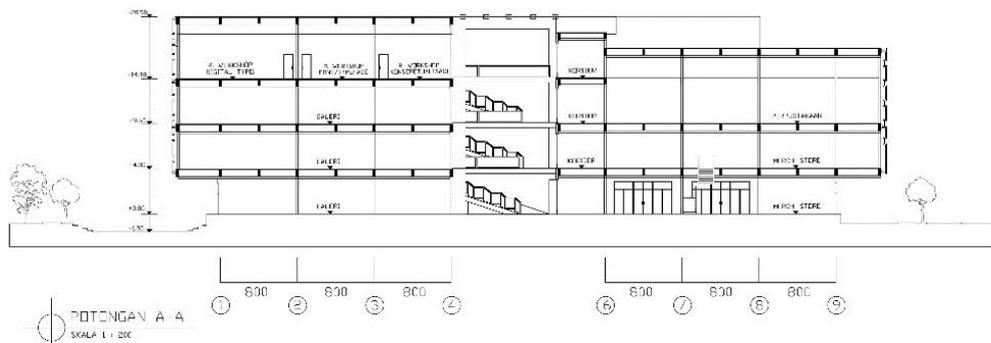


Gambar 7. Denah Lantai 4
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 8. Perspektif Exterior
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

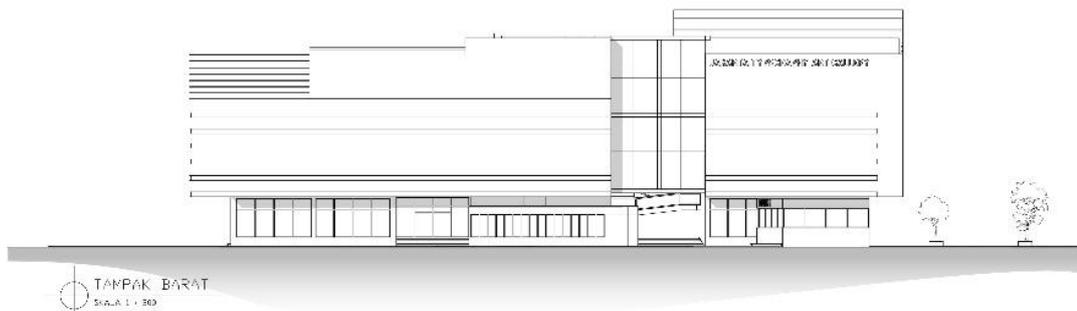
Menerapkan tema *typography* pada *façade* bangunan berupa kumpulan neon box.



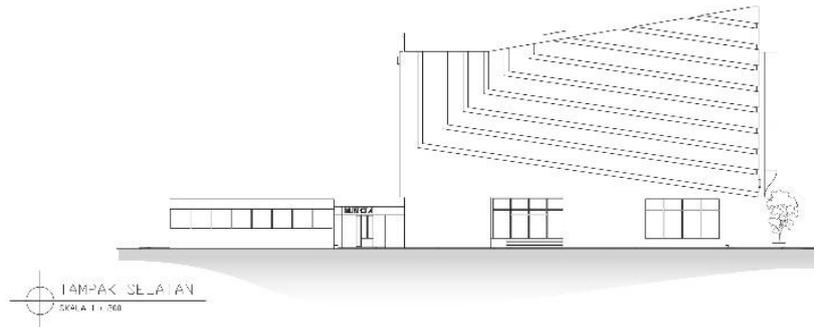
Gambar 9. Potongan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



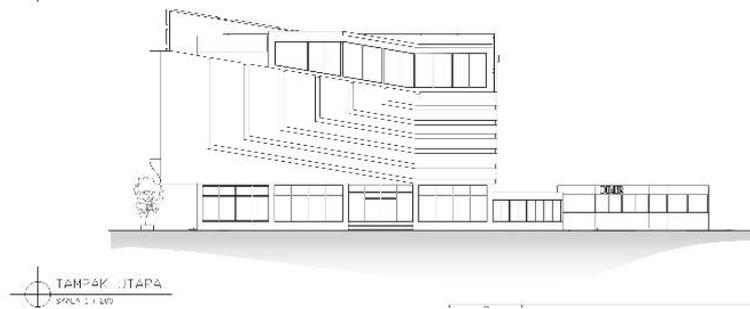
Gambar 10. Tampak Timur/ Depan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 11. Tampak Barat / Belakang
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 12. Tampak Selatan / Kiri
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019



Gambar 13. Tampak Utara / Kanan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

Program Kegiatan

Beberapa program kegiatan yang muncul pada perancangan ini dibuat dengan mengacu pada standar ruang dari buku: *Architect's Data*, 1 & 2, Ernst Neufert, John Wiley and Sons, New York, 1980.

Tabel 2. Tabel Program Kegiatan

Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kegiatan Pembelajaran	
Pameran	R. Pameran Karya R. Pameran Mural Gudang Musholla Area Parkir
	R. Pengelola R. Kurator <i>Loading dock</i> Loker R. Arsip Gudang Area Parkir
Workshop	R. <i>Lettering</i> R. Kaligrafi R. <i>Digital Typography</i> R. <i>Font Design</i> R. Pengajar Gudang

Pustaka	Informasi Perpustakaan R. Komputer R. Diskusi R. Pustakawan Loker
Interaktif	R. Sejarah <i>Typography</i> R. <i>Kinetic Typography</i> R. <i>Neon Typography</i> R. Seminar Gudang
Kegiatan Pendukung	
Diner	Area Makan & Minum Kasir Gudang Dapur
<i>Merchandise</i>	<i>Merchandise Store</i> Kasir Gudang

Sumber: Dokumen Pribadi, 2019

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari laporan ini adalah dampak dari bangunan Galeri Seni *Typography* ini terhadap lingkungan Jalan Sabang dan selebihnya kota Jakarta sebagai kota metropolis.

Dengan perancangan bangunan Galeri Seni *Typography* ini dapat menjadi sebuah kontribusi terhadap perkembangan kepariwisataan di Jakarta dan Indonesia dengan secara bersamaan memberikan wadah bagi para komunitas *typography* di Indonesia untuk berkumpul, menuangkan kreativitasnya dan terus berkarya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat yang telah diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing yang telah berkontribusi banyak dalam memberikan bimbingan, nasihat, dan pengajaran. Sebagai penutup, penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangannya, namun penulis berharap semoga bermanfaat bagi pembaca yang memerlukannya.

REFERENSI

Specht, Jan. (2014). *Architectural Tourism Building for Urban Travel Destination*.
Ernst Neufert, John Wiley and Sons. (1980). *Architect's Data*, 1 & 2. New York.